

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA BUTIK SABRINA SHOP KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

**Alim Bahri¹⁾, Afrida Mulyati²⁾, Andi Baharuddin³⁾, Haery Mogat⁴⁾, Hafid Sumarwadji⁵⁾,
Rachmat Endong Patompo⁶⁾**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo Makassar^{1,5)}, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo Makassar^{1,3,4,6)}.

Email:alimbahrimakkadera1995@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan sebagai alat perencanaan laba pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas meliputi *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga: (1) Analisis Net profit margin pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih dari 20%. (2) Analisis Return On Equity pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 10%. (3) Analisis Return On Asset pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 16%.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Perencanaan laba*

ABSTRACT

This research aims to determine financial report analysis as a profit planning tool at the Sabrina Shop Boutique in Gowa Pallangga District. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data were analyzed using profitability ratio analysis techniques including Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin. Based on the research results of Financial Report Analysis as a Profit Planning Tool at the Sabrina Shop Boutique in Gowa Pallangga District: (1) Net profit margin analysis from 2018 to 2022 shows that according to the assessment criteria the company is considered very good because it is more than 20%. (2) Analysis of Return on Equity from 2018 to 2022 shows that according to the assessment criteria the company is considered very good because the criteria are more standard than 10%. (3) Analysis of Return on Assets from 2018 to 2022 shows that according to the assessment criteria the company is considered very good because the criteria are more standard than 16%.

Keywords: *Financial Reports, Profit planning*

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan adalah proses penelitian laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memiliki unsur-unsur yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Pihak yang berkepentingan dengan perkembangan suatu perusahaan sangat perlu mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran secara berkala tentang kemajuan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil perpaduan fakta-fakta yang tercatat, prinsip dan praktik akuntansi serta pendapat pribadi yang terkandung dalam prinsip akuntansi Indonesia tahun 1984. Dalam suatu perusahaan perencanaan dan pengendalian laba adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif. Perencanaan laba merupakan rencana kerja perusahaan untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Agar perusahaan dapat mencapai target laba yang diinginkan, maka perusahaan harus membuat rencana laba yang menjadi dasar bagi manajemen perusahaan untuk merumuskan rencana yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut. Dengan adanya evaluasi pelaksanaan anggaran maka dapat diketahui berapa keuntungan yang akan diperoleh selama jangka waktu yang ditentukan oleh perusahaan. Selain itu manajemen juga dapat mengetahui dan mencegah kesalahan dalam laporan yang dibuat, sebagai acuan pelaksanaan suatu program yang diadakan oleh perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai keberhasilan tersebut dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan pekerjaannya guna mendapatkan pelanggan dan menjadi market leader dari produk yang ditawarkannya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manajemen yang baik dalam merumuskan kebijakan dan memilih berbagai alternatif cara untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Usaha Butik Sabrina Shop merupakan salah satu kegiatan jual beli Sejadah, karpet, selimut, betkawer, bantal dan kain seprei dalam menjalankan kegiatannya perlu memiliki program kerja. Sebagai lembaga ekonomi yang umumnya mencari keuntungan, Usaha Butik Sabrina Shop menggunakan kriteria efisiensi sebagai alat ukurnya. Dalam bisnis ini akuntansi dituntut untuk membuat perencanaan, faktor ini sangat penting bagi perusahaan karena secara langsung akan mempengaruhi kelancaran kegiatan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Meningkatkan bahwa dalam perencanaan laba, laporan keuangan merupakan suatu format pencatatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan usaha atau kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan/menetapkan Laporan Keuangan sebagai pedoman perencanaan laba bagi perusahaan yang bersangkutan. Usaha butik Sabrina Shop yang bergerak di bidang penjualan produk Sejadah karpet, selimut, betkawer, bantal dan kain seprei. Dimana dengan mengetahui laporan keuangan pihak perusahaan dapat menjaga omzet. Untuk itu, laporan keuangan berguna sebagai pedoman dalam kaitannya dengan perencanaan laba. Selain itu, penerapan prinsip kehati-hatian juga bermanfaat agar tidak terjadi penurunan omzet di bawah titik impas.

Berdasarkan pandangan terhadap masalah-masalah yang sebagaimana telah dijelaskan maka permasalahan yang muncul adalah Apakah rasio profitabilitas dapat dijadikan alat dalam perencanaan laba pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga.

STUDI LITERATUR

1. Manajemen Keuangan

Menurut Riyanto (2001), Manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang paling menguntungkan serta upaya untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Menurut Aisyah et al (2020:15), tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan dana perusahaan. Menurut Mustafa (2017:7), mengatakan bahwa ada beberapa fungsi manajemen yaitu;

- a. Fungsi pengendalian likuiditas
 - b. Fungsi pengendalian laba
 - c. Fungsi manajemen
- ### **2. Laporan keuangan**

Menurut Munawir (1991:2), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Dan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Lasmir (2012), menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan dalam perusahaan, baik pada waktu tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan secara berkala. Pada intinya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan.

3. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:2), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Dwi Pratowo (2015), dalam buku "Analisis Laporan Keuangan" terdapat beberapa jenis laporan keuangan :

- a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan perubahan ekuitas
 - d. Laporan arus kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan
- ### **4. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Prastowo (2008:56), mendefinisikan bahwa analisis keuangan adalah mereduksi suatu pokok bahasan menjadi berbagai bagian dan mempelajari bagian-bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan memahami arti dari keseluruhan. Menurut Myer (2004:5), mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah analisis dari dua data yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk satu perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Menurut

Kasmir (2019:68), tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan secara umum adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aktiva, pasiva, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai, untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki Perusahaan, untuk mengetahui kelebihan yang dimiliki dan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa yang akan datang.

5. Rasio Keuangan

Menurut Murhadi (2013:56), Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan angka tertentu dalam suatu akun terhadap angka dari akun lain. Analisis rasio sering digunakan oleh para manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga dapat menghindari kesalahan interpretasi angka absolut dalam laporan keuangan, yaitu dilihat dari perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya akan dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Menurut Munawir (2015:64), tujuan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut

- a. Untuk keperluan pekerjaan keuangan secara keseluruhan (*overall measures*)
- b. Untuk keperluan pengukuran profitabilitas dan profitabilitas, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari operasinya (*profitability measure*)
- c. Untuk keperluan pengujian investasi (*test of investment utilization*)
- d. Untuk keperluan pemeriksaan kondisi keuangan antara lain mengenai tingkat likuiditas dan solvabilitas (*test of finance conditions*).

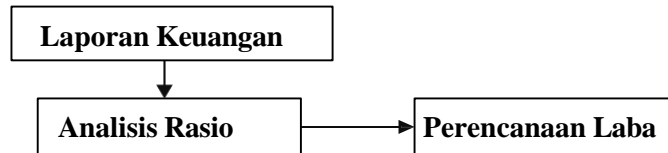
6. Perencanaan Laba

Menurut Supriyono (2002: 331), “Perencanaan laba (profit planning) adalah suatu rencana yang dijabarkan secara kuantitatif dalam keuangan dan ukuran-ukuran kuantitatif lainnya. Ia juga menentukan tujuan laba yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Kuswadi (2005), secara sederhana mendefinisikan laba (rugi) adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran/biaya yang telah dikeluarkan. Menurut Sirat (2014:20), laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi kinerja suatu perusahaan yang menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada dasarnya melaporkan pendapatan dan laba rugi untuk periode tertentu. Hasil dan biaya dicocokkan untuk memperoleh laba bersih. besar hasil beban, maka selisihnya adalah laba bersih. Sebaliknya, jika hasilnya lebih kecil dari beban.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah terjadi pada saat penelitian dilakukan dan mengkaji sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. penelitian ini menggunakan variabel-variabel tersebut untuk melakukan analisis data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari analisis laporan keuangan, rasio keuangan. Rasio profitabilitas, dan perencanaan laba. Dalam penelitian ini indikator analisis laporan terdiri dari BEP dan CVP. Sedangkan untuk variabel rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*.

Adapun rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I. Rancangan Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Butik Sabrina Shop. Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saldo laporan keuangan tahun 2018-2021 pada Butik Sabrina Shop. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah yang berasal dari perusahaan yang diteliti, misalnya sejarah singkat butik. Toko Sabrina, struktur organisasi, dan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder diperoleh dari data langsung dari objek yang diteliti, disini data tersebut diperoleh dari Butik Sabrina Shop. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca, struktur organisasi dan sejarah singkat perusahaan.

Untuk mendapatkan data dan bahan penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa neraca dan laporan laba rugi tahun sebelumnya yang digunakan sebagai pembandingan antara data sebelumnya dan data saat ini. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara Dokumentasi yaitu dengan membuat salinan atau memperbanyak arsip dan catatan perusahaan yang ada mengenai neraca dan laporan laba rugi tentang gambaran umum perusahaan tentang peralatan dan mesin yang digunakan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan Butik Sabrina Shop, yaitu Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

HASIL

1. Karakteristik karyawan

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin			
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	0	-
2	Perempuan	5	100
	Total	5	100

Sumber: data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 5 karyawan 100% atau 5 karyawan berjenis kelamin perempuan.

b. Berdasarkan usia karyawan

Tabel 2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia			
No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21- 30 tahun	4	80
2	31- 40 tahun	1	20
3	41- 50 tahun	-	-
4	Diatas 50 tahun	-	-
	Total	5	100

Sumber: data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 5 karyawan, demikian karyawan dengan usia 21- 30 tahun yaitu sebanyak 80% atau sebanyak 4 orang. Sedangkan pada usia 31-40 tahun sebanyak 20% atau 1 orang.

c. Berdasarkan masa kerja

Tabel 3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Masa kerja

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Masa Kerja			
No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-10 tahun	5	100
2	11-20 tahun	-	-
3	Diatas 20 tahun	-	-
	Total	5	100

Sumber: data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 5 karyawan, demikian yang memiliki masa kerja terbanyak adalah karyawan yang memiliki masa kerja 1-10 tahun.

d. Berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir			
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	5	100
2	DIII	-	-
3	SI	-	-
	Total	5	100

Sumber: data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 5 karyawan, demikian jumlah tingkat pendidikan karyawan yang memiliki pendidikan SMA.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Rasio Profitabilitas

1) Net Profit Margin (NPM)

Tabel 5 Analisis Rasio *Net profit margin* pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga

Tahun	Laba bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Ratio%	Standar	Kriteria
2018	141.237.000	254.389.000	55,52	55,52%>5%	Sangat Baik
2019	95.230.000	196.327.000	48,50	48,50%>5%	Sangat Baik
2020	210.579.000	323.230.000	65,14	65,14%>5%	Sangat Baik
2021	356.650.000	475.053.000	75,07	75,07%>5%	Sangat Baik
2022	483.237.000	584.823.000	82,62	82,62%>5%	Sangat Baik

Sumber: data diolah, 2023.

Perhitungan *Net profit margin* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 5%. Yakni tahun 2018 sebesar 55,52%, tahun 2019 sebesar 48,50%, tahun 2020 sebesar 65,14%, tahun 2021 sebesar 75,07%, tahun 2022 sebesar 82,62%.

2) Return On Equity (ROE)

Tabel 6 Analisis Rasio *Return On Equity* pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga

Tahun	Laba bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Ratio%	Standar	Kriteria
2018	141.237.000	13.902.000	10,15	10,15%<10%	Sangat Baik
2019	95.230.000	18.237.000	55,22	55,22%<10%	Sangat Baik
2020	210.579.000	20.285.000	10,38	10,38%<15%	Sangat Baik
2021	356.650.000	27.456.000	12,98	12,98%<10%	Sangat Baik
2022	483.237.000	32.389.000	14,91	14,91%<10%	Sangat Baik

Sumber: data diolah, 2023.

Perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 10%. Yakni tahun 2018 sebesar 10,15%, tahun 2019 sebesar 55,22%, tahun 2020 sebesar 10,38%, tahun 2021 sebesar 12,98%, tahun 2022 sebesar 14,91%.

3) Return On Asset (ROA)

Tabel 7 Analisis Rasio *Return on Asset* pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga

Tahun	Laba bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Ratio%	Standar	Kriteria
2018	141.237.000	254.389.000	55,52%	55,52%>10%	Sangat Baik
2019	95.230.000	196.327.000	48,50%	48,50%>10%	Sangat Baik
2020	210.579.000	323.230.000	65,14%	65,14%>10%	Sangat Baik
2021	356.650.000	475.053.000	75,07%	75,07%>10%	Sangat Baik

2022	483.237.000	584.823.000	82,62%	82,62% > 10%	Sangat Baik
------	-------------	-------------	--------	--------------	-------------

Sumber: data diolah, 2023.

Perhitungan *Return On Asset* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 10%. Yakni tahun 2018 sebesar 55,52%, tahun 2019 48,50%, tahun 2020 sebesar 65,14%, tahun 2021 sebesar 75,07%, tahun 2022 sebesar 82,62%.

Tabel 8 Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas Pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga

Rasio	Tahun					Rata-rata	Kriteria
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Net Profit Margin</i>)	55,52%	48,50%	65,14%	75,07%	82,62%	163,42% > 5%	Sangat Baik
<i>Return On Equity</i>	10,15%	55,22%	10,38%	12,98%	14,91%	51,82% > 10%	Sangat Baik
<i>Return On Asset</i>	55,52%	65,14%	48,50%	75,07%	82,62%	163,42% > 10%	Sangat Baik

Sumber: data diolah, 2023.

PEMBAHASAN

1. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu, Pada tahun 2018 hasil *Net profit margin* sebesar 55,52%, sedangkan standar rasio *Net profit margin* yaitu 5%. Berarti untuk *Net profit margin* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2018 adalah sangat baik. Pada tahun 2019 hasil *Net profit margin* sebesar 48,50%, sedangkan standar rasio *Net profit margin* yaitu 5%. Berarti untuk *Net profit margin* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2019 adalah sangat baik. Pada tahun 2020 hasil *Net profit margin* sebesar 65,14%, sedangkan standar rasio *Net profit margin* yaitu 5%. Berarti untuk *Net profit margin* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2020 adalah sangat baik. Pada tahun 2021 hasil *Net profit margin* sebesar 75,07%, sedangkan standar rasio *Net profit margin* yaitu 5%. Berarti untuk *Net profit margin* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2021 adalah sangat baik. Pada tahun 2022 hasil *Net profit margin* sebesar 82,62%, sedangkan standar rasio *Net profit margin* yaitu 5%. Berarti untuk *Net profit margin* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah sangat baik

2. Return On invesment

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu, Pada tahun 2018 hasil *Return On invesment* sebesar 55,52%, sedangkan standar rasio *Return On invesment* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On invesment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2018 adalah sangat baik. Pada tahun 2019 hasil *Return On invesment* sebesar 48,50%, sedangkan standar rasio *Return On invesment* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On invesment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2019 adalah sangat baik. Pada tahun 2020 hasil *Return On invesment* sebesar 65,14%, sedangkan standar

rasio *Return On investment* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2020 adalah sangat baik. Pada tahun 2021 hasil *Return On investment* sebesar 75,07%, sedangkan standar rasio *Return On investment* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2021 adalah sangat baik. Pada tahun 2022 hasil *Return On investment* sebesar 82,62%, sedangkan standar rasio *Return On investment* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah sangat baik.

3. Return On Asset

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu, Pada tahun 2018 hasil *Return On Asset* sebesar 55,52%, sedangkan standar rasio *Return On Asset* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2018 adalah sangat baik. Pada tahun 2019 hasil *Return On Asset* sebesar 48,50%, sedangkan standar rasio *Return On Asset* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2019 adalah sangat baik. Pada tahun 2020 hasil *Return On Asset* sebesar 65,14%, sedangkan standar rasio *Return On Asset* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2020 adalah sangat baik. Pada tahun 2021 hasil *Return On Asset* sebesar 75,07%, sedangkan standar rasio *Return On Asset* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2021 adalah sangat baik. Pada tahun 2022 hasil *Return On Asset* sebesar 82,62%, sedangkan standar rasio *Return On Asset* yaitu 10%. Berarti untuk *Return On investment* lebih dari rata-rata standar rasio dan untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah sangat baik.

4. Perencanaan laba

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu, Pencapaian laba menggunakan analisis profitabilitas selama 5 tahun untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola operasi perusahaan. pengelolaan asset pada Butik Sabrina Shop di Kecamatan Gowa Pallangga sudah optimal, mampu mengelola margin laba atas penjualan dan modal sendiri secara optimal. disebabkan oleh beban pajak yang meningkat setiap tahunnya serta meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan Nirwani Asmi “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019:”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian laba pada PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan laporan keuangan periode 2010-2019 diperoleh hasil analisis ROI (Return On Investment) dan ROA (Return On Assets) dibawah Standar Industri Rasio Berdasarkan Pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No, KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara (<18%) yang menunjukkan pencapaian laba yang kurang sehat. Kemudian analisis NPM (Net Profit Margin), dan ROE (*Return On Equity*) menunjukkan diatas Standar Industri Rasio, NPM sebesar 20%, dan ROE sebesar 15%. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan asset pada PT Pegadaian (Persero) belum optimal, akan tetapi sudah mampu mengelola margin laba atas penjualan dan modal sendiri secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu, Analisis *Net profit margin* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih dari 20%. Analisis *Return On Equity* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 10%. Analisis *Return On Asset* pada tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian perusahaan dinilai sangat baik karena lebih standar kriteria dari 16%.

REFERENSI

- Darsono Prawironegoro. (2007) *Akuntansi Manajemen Edisi 2*: Mira Wacana Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Liberty. Yogyakarta. Munawir. (1991). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke Empat Cetakan ke Dua*. Yogyakarta : Liberty
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirait. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*,. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Themis (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.